

**SEBARAN DENSITAS SUMBERDAYA KERANG KEPAH (*Polyeosda erosa*)
DI PERAIRAN PEMANGKAT KABUPATEN SAMBAS
KALIMANTAN BARAT**

Rachmat Amin* Aziz Nur bambang, Jusup Suprijanto****

*Mahasiswa Double Degree MPPSK – MSDP Undip Semarang
Dan pengajar SMK Negeri 1 Pemangkat Kabupaten Sambas Kalbar

E-mail: naufal_d@yahoo.co.id

**Dosen MPPSK – MSDP dan FPIK Undip Semarang

Abstrak

Kerang kepah (*Polyeosda erosa*) merupakan salah satu biota yang hidup di daerah pasang surut hutan mangrove dan telah banyak dimanfaatkan oleh penduduk sekitar karena mempunyai nilai ekonomis tinggi. Sebagai salah satu biota yang hidup di daerah pasang surut, kerang Kepah mempunyai karakteristik pertumbuhan dan pola pertumbuhan alami yang disesuaikan dengan pola adaptasi pada lingkungannya.

Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji karakteristik pertumbuhan dan pola pertumbuhan alami kerang Kepah (*Polyeosda erosa*) di Perairan Pemangkat Kabupaten Sambas Kalimantan Barat.

Penelitian ini menggunakan metode eksploratif dan data diperoleh melalui observasi langsung dan wawancara. Kerang sampel diambil dari empat lokasi stasiun dengan pertimbangan empiris adanya vegetasi mangrove, jarak dari pantai dan sungai. Sampel diambil dengan menggunakan metode transek kuadrat (1x1 m²). Data densitas dan parameter lingkungan diolah menggunakan SPSS 12, MINITAB 12 dan excel, sedangkan pendugaan potensi sumberdaya kerang Kepah diolah menggunakan Excel dengan metode *surplus produksi (production surplus) model Schaefer*.

Densitas kerang Kepah diperairan Pemangkat Kabupaten Sambas tertinggi ditemukan di stasiun I (13.00±2.366), II (13.67±3.076) dan IV (10.83±2.483), adapun densitas pada tiap stasiun berbeda signifikan ($\alpha=0,06$) dan F(5,49). Parameter kondisi ekologis selama penelitian masih berada pada toleransi yang sesuai untuk perkembangan kerang Kepah dengan nilai sangat layak. Potensi lestari yang dapat dimanfaatkan sebesar 77.40 ton/tahun dengan pemanfaatan maksimal f_{opt} sebanyak 880 trip per tahun.

Key words: *Polyeosda erosa*, sebaran densitas, potensi sumberdaya